

MITOLOGI SOSOK JIN DALAM FILM “ALADDIN”

ABSTRAK

Abstract: *The genie figure can appear in the form of audio-visual products, one of them in the film "Aladdin". This study aims to uncover how the myth of the genie is depicted in the film "Aladdin" with signs and symbols using Roland Barthes's semiotic analysis. Researchers use the Theory of Popular Culture. In analyzing the data, researchers used Roland Barthes's content-semiotics analysis. Researchers describe denotations, connotations, and myths related to the genie in the film "Aladdin". Based on this research, the results show that there is a shifting of meaning and stabilization of understanding the genie. The results show that there is a shift and stabilization of meaning for the understanding of the genie. The myth of the genie that circulated in the community described the genie figure as a frightening figure and bring disaster to humans. While the results of researchers can be from the analysis of the film "Aladdin", that the genie is a sturdy figure, powerfull, friendly and help humans so that they are considered as slaves, in fact humans are genie's toys, human's life becomes a stage to show the power of the genie. Jinns can also change shape, can love humans, like luxury, experience acculturation like being able to do breakdancing and beatboxing.*

Keywords: *Film, Genie, Mythology, Popular Culture, Semiotics.*

Abstrak: *Sosok jin dapat muncul dalam bentuk produk audio-visual, salah satunya dalam film "Aladdin". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana mitos jin digambarkan dalam film "Aladdin" dengan tanda-tanda dan simbol dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti menggunakan Teori Budaya Populer. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi-semiotika Roland Barthes. Peneliti menguraikan denotasi, konotasi, dan mitos yang berhubungan dengan sosok jin dalam film "Aladdin". Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pergeseran dan pemantapan makna atas pemahaman sosok jin. Mitos sosok jin yang beredar di masyarakat menggambarkan sosok jin sebagai sosok yang seram dan membawa petaka bagi manusia. Sedangkan hasil peneliti dapat dari analisa film "Aladdin", bahwa jin adalah sosok yang kekar, besar, bersahabat dan membantu manusia sehingga dianggap sebagai budak, justru sebenarnya manusia mainan jin, hidupnya menjadi pentas penunjukkan kekuatan jin. Jin juga dapat berubah wujud, dapat mencintai manusia, menyukai kemewahan, mengalami akulturasi seperti dapat melakukan breakdance dan beatbox.*

Kata Kunci: *Budaya Populer, Film, Jin, Mitologi, Semiotika.*